ARTIKEL PENELITIAN

***Literature Review:* Peran Dukungan Sosial Terhadap *Post-Traumatic Growth* pada Pengidap Kanker Payudara**

MUCHLISAH AUDINA SUDIRMAN & NUR AINY FARDANA\*

Fakultas Psikologi Universitas Airlangga

**ABSTRAK**

Kanker payudara adalah jenis kanker yang paling banyak diderita oleh perempuan Indonesia. Divonis mengidap kanker payudara dapat mengakibatkan efek psikologis yang negatif pada pengidapnya. Namun seiring berjalannya waktu reaksi negatif tersebut dapat berubah menjadi hal positif sehingga meningkatkan aspek psikologis salah satunya pada penghargaan terhadap hidup. Perubahan ini dapat terjadi karena adanya dukungan sosial yang dirasakan dan dinamakan *post traumatic growth.* Maka dari itu tinjaun literatur ini bertujuan untuk mengkaji peran dukungan sosial terhadap *post-traumatic growth* pada pengidap kanker payudara. Penelusuran artikel penelitian dilakukan menggunakan kata kunci tertentu dalam periode waktu 2016-2021. Menghasilkan 6 artikel yang kemudian dianalisis metode, sampel, dan temuan penelitian. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa dukungan sosial berperan positif terhadap *post-traumatic growth* pada pengidap kanker payudara. Sehingga besarnya dukungan sosial penting bagi kesehatan mental para pengidap kanker payudara.

***Kata kunci:*** *Dukungan Sosial, Kanker Payudara, Post-Traumatic Growth*

**ABSTRACT**

Breast cancer is the type of cancer that mostly affects Indonesian women. Being diagnosed with breast cancer can give a negative psychological effect. However, over time these negative reactions can turn into positive things, thereby increasing the psychological aspects, one of which is the appreciation of life. This change can occur because of perceived social support and so-called post-traumatic growth. Therefore, this literature review aims to examine the role of social support on post-traumatic growth on women with breast cancer. The search for research articles was carried out using certain keywords in the 2016-2021 publication period. The final 6 articles which were then analyzed by methods, samples, and the research findings. The results of this literature review show that social support has a positive role in post-traumatic growth on women with breast cancer. Therefore, the amount of social support is important for the mental health of women with breast cancer.

***Keywords:*** *Breast Cancer, Post-Traumatic Growth, Sosial Support*

|  |
| --- |
| Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM), tahun, Vol. X(no), pp,\*Alamat korespondensi: Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Kampus B Universitas Airlangga Jalan Airlangga 4-6 Surabaya 60286. Surel: **nurainy.fardana@psikologi.unair.ac.id** |
| C:\Users\psikologiunair\AppData\Local\Microsoft\Windows\INetCacheContent.Word\CC-BY_icon.svg.png | Naskah ini merupakan naskah dengan akses terbuka dibawah ketentuan the Creative Common Attribution License (CC-BY-4.0) (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>), sehingga penggunaan, distribusi, reproduksi dalam media apapun atas artikel ini tidak dibatasi, selama sumber aslinya disitir dengan baik. |
|  |  |

**PENDAHULUAN**

Kanker payudara adalah jenis kanker paling banyak diidap perempuan Indonesia dengan proporsi 30,8% atau 65.858 kasus dari 213.546 kasus kanker baru di Indonesia menurut *The Global Cancer Observatory* (2021). Mengidap kanker payudara dinilai dapat mengubah penampilan fisik, menggangguu aktivitas sehari-hari, sulit disembuhkan, hingga membawa kematian (Remennick, 2006). Selain itu, kanker payudara membutuhkan prosedur medis yang tidak mudah. Kemungkinan kehilangan payudara meningkatkan kecemasan tentang penyakit ini. Situasi ini membuat proses pengobatan lebih traumatis bagi perempuan. Oleh karena itu, dapat diindikasikan bahwa kanker payudara dianggap sebagai ancaman bagi identitas feminin dan keibuan perempuan, citra tubuh, seksualitas, kepercayaan diri, harga diri, status psikologis dan hubungan dengan lingkungan (Baglama & Atak, 2015).

Karena banyaknya efek emosional negatif yang dirasakan setelah divonis mengidap kanker payudara, banyak penelitian dalam tentang konsekuensi psikologis kanker payudara pada wanita seperti trauma dan terutama stres pasca trauma, depresi atau gangguan kecemasan lainnya. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, mulai bermunculan penelitian mengenai konsekuensi psikologis positif dari kanker payudara. Pertumbuhan pasca trauma atau *posttraumatic growth* adalah salah satu konsep yang paling banyak dipelajari di kalangan wanita dengan kanker payudara. Istilah ini dikembangkan oleh Tedeschi dan Calhoun pada tahun 1990-an. *Posttraumatic growth* adalah perubahan positif yang dialami individu setelah perjuangan menghadapi peristiwa traumatis. *Post-traumatic growth* dapat dimanifestasikan dalam beberapa bentuk seperti hubungan dengan orang lain yang lebih bermakna, lebih menghargai kehidupan, peningkatan rasa kekuatan personal, perubahan prioritas, dan kehidupan spiritual dan eksistensial yang lebih kaya (Tedeschi & Calhoun, 2004).

Dari banyaknya faktor yang mempengaruhi proses *post-traumatic growth*, salah satu faktor yang menjadi salah satu elemen kunci dalam prosesnya adalah dukungan sosial. Dukungan sosial adalah rangkaian tingkah laku interpersonal dari lingkungan kepada individu agar mampu bangkit dari peristiwa yang tidak menyenangkan atau traumatis (Cutrona & Russell, 1990). Menurut model *posttraumatic growth* Tedeschi & Calhoun (2004) dukungan sosial itu dianggap sebagai prediktor positif terhadap proses *posttraumatic growth.* Pada umumnya, setelah mengalami peristiwa yang traumatis kita akan mencari dukungan dari orang lain. Hal ini juga dilakukan oleh para pengidap kanker payudara. Banyak pengidap kanker payudara yang mencari dukungan sosial untuk membicarakan peristiwa traumatis tersebut. Selain efek menenangkan yang didapatkan dari dukungan sosial, dukungan sosial juga dapat membangun lingkungan sosial yang aman sehingga pengidap kanker payudara dapat melewati proses penemuan diri yang dapat mempengaruhi proses pemulihan pengidap setelah pengalaman traumatis dan menghentikan proses ruminasi, memfasilitasi proses koping, dan penemuan makna dalam pengalaman traumatis sehingga mencapai *posttraumatic growth* (Zsigmond dkk., 2019). Maka dari itu, tinjaun literatur ini bertujuan untuk mengkaji peran dukungan sosial terhadap *post-traumatic growth* pada pengidap kanker payudara.

**METODE**

*Strategi Pengumpulan Data*

Tinjauan literatur ini mengikuti pedoman PRISMA, dari pencarian artikel, ekstraksi hasil, dan pendeskripsian proses sistematis.

Pencarian artikel dilakukan menggunakan *database* PubMed, Google Scholar, SAGE Journals, dan Wiley Online Library. Dicari artikel penelitian yang meneliti *posttraumatic growth* dan dukungan sosial pada populasi pengidap kanker payudara di seluruh dunia. Pencarian dilakukan menggunakan *boolean connectors* dengan kata kunci : (“posttraumatic growth” OR “posttraumatic growth inventory”) AND (“breast cancer”) AND (“social support”). Pencarian artikel terakhir dilakukan pada juli 2021.

Kriteria inklusi yang diterapkan adalah pengukuran variabel *posttraumatic* menggunakan *posttraumatic inventory* yang dikembangkan oleh (Tedeschi & Calhoun, 1996), hasil penelitian dipublikasikan pada rentang waktu 2016-2021, dan bukan publikasi persyaratan kelulusan seperti skripsi, tesis, dan disertasi. Kriteria eksklusi yang diterapkan adalah pengukuran variabel *posttraumatic growth* tidak menggunakan *post-traumatic inventory* yang dikembangkan oleh (Tedeschi & Calhoun, 1996), hasil penelitian dipublikasikan diluar rentang waktu 2016-2021, dan merupakan publikasi persyaratan kelulusan seperti skripsi, tesis, dan disertasi.

Alur pencarian artikel dalam tinjauan literaturini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. PRISMA flowchart

* 1. **Ekstraksi Data**

Setelah menerapkan kriteria inklusi dan ekslusi, terdapat enam artikel yang dianggap memenuhi syarat dari 21 artikel yang di*screening*. Artikel-artikel ini dikeluarkan karena tidak tersedia dalam bahasa Inggris atau Indonesia dan tidak ditemukan artikel lengkapnya. Data yang diekstrasi dari enam artikel yang lolos untuk peninjaun literatur dapat dilihat pada Tabel 1.

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Penulis | Judul | Tujuan | Metode | Alat Ukur PTG | Alat Ukur DS | Sampel | Temuan |
| Ilanit Hasson-Ohayon, Rivka Tuval-Mashiach, Gil Goldzweig, Rienat Levi,Noam Pizem, & Bela Kaufman (2016) | The need for friendships and information: Dimensions of social support and posttraumatic growth among women with breast cancer | Meneliti hubungan antara dukungan sosial dari berbagai sumber seperti pasangan, anggota keluarga, dan jenis dukungan terhadap PTG pada wanita dengan kanker payudara | Studi *cross-sectional* | The Post-Traumatic Growth Inventory (PTGI)  | The Cancer Perceived Agents of Social Support(CPASS) | N=80 | Teman sebagai sumber dukungan dan dukungan informasi sebagai jenis dukungan yang paling penting dalam meningkatkan PTG pada wanita dengan kanker payudara. |
| Makiko Tomita, Miyako Takahashi, Nobumi Tagaya, Miyako Kakuta, Ichiro Kai & Takashi Muto (2017) | Structural equation modeling of the relationship between posttraumatic growth andpsychosocial factors in women with breast cancer | Meneliti bagaimana latar belakang demografi dan klinis wanita serta faktor psikososial memengaruhi PTG | Studi *cross-sectional* | Versi bahasa Jepang dari The Post-Traumatic Growth Inventory (PTGI)  | Jichi Medical School Social Support Scale | N=157 | Dukungan sosial meningkatkan PTG pada wanita Jepang dengan kanker payudara. |
| Dr. Nelson C. Y. Yeung & Dr. Qian Lu (2018) | Perceived Stress as a Mediator Between Social Support and Posttraumatic Growth Among Chinese American Breast Cancer Survivors | Meneliti hubungan antara dukungan sosial dan PTG pada penderita kanker payudara Cina-Amerika, dan stres yang dirasakan sebagai mediator. | Studi *cross-sectional* | Versi Bahasa Mandarin dari The Post-Traumatic Growth Inventory (PTGI)  | Versi Bahasa Mandarin dari The Medical Outcomes Study Social Support Survey (MOSS) | N=118 | Hubungan positif antara dukungan sosial dan PTG pada pengidap kanker payudara Tionghoa-Amerika. Hasil juga menunjukkan bahwa dukungan sosial dapat memfasilitasi PTG dengan mengurangi stres yang dirasakan.  |
| Abdulaziz Aflakseir, Sarah Soltani & Javad Mollazadeh (2018) | Posttraumatic Growth, Meaningfulness, and Social Support in Women with Breast Cancer | Mengkaji peran dukungan sosial dan kebermaknaan dalam memprediksi PTG pada pengidap kanker payudara. | Studi *cross-sectional* | The Post-Traumatic Growth Inventory (PTGI)  | Multidimensional Perceived Social Support (MPSS) | N=196 | Wanita dengan kanker payudara mengalami perubahan positif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa wanita dengan lebih banyak dukungan sosial lebih mungkin untuk mengalami PTG. |
| Annunziata Romeo, Marialaura Di Tella, Ada Ghiggia, Valentina Tesio, Eleonora Gasparetto, Maria Rosa Stanizzo,Riccardo Torta & Lorys Castelli (2019) | The Traumatic Experience of Breast Cancer: Which Factors Can Relate to the Post-traumatic Outcomes? | Meneliti hubungan antara faktor-faktor yang berpotensi berhubungan (yaitu, strategi koping, dukungan sosial yang dirasakan, dan gaya keterikatan) dan hasil psikologis positif dan negatif. | Studi *cross-sectional* | Versi Bahasa Italia dari The Post-Traumatic Growth Inventory (PTGI)  | Versi Bahasa Italia dari The Multidimensional Scale of Perceived Social Support (MSPSS) | N=123 | Dukungan sosial yang dirasakan memainkan peran kunci dalam hasil psikologis positif yaitu PTG. |
| O Zsigmond, A Vargay, E Józsa & É Bányai (2019) | Factors contributing to post-traumatic growth following breast cancer: Results from a randomized longitudinal clinical trial containing psychological interventions | Meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi PTG pada pasien kanker payudara selama 3 tahun setelah diagnosis. | Studi longitudinal | The Post-Traumatic Growth Inventory (PTGI)  | Social Support Scale dari WHO Quality of Life-100 (QOL) | N=71 | Dukungan sosial berkontribusi positif terhadap PTG. PTG juga meningkat dari waktu ke waktu hingga tahun ketiga setelah divonis kanker payudara |

Tabel 1. Hasil Tinjauan Literatur

**HASIL PENELITIAN**

Dari enam penelitian yang dianalisis, tiga diantaranya menggunakan adaptasi bahasa dan budaya dari PTGI yang asli (Romeo dkk., 2019; Tomita dkk., 2017; Yeung & Lu, 2018). Semua penelitian menyatakan bahwa skor *post-traumatic growth* yang didapatkan signifikan dalam sampel penelitian walaupun perbedan demografis dari tiap penelitian. Hasson-Ohayon dkk. (2016) melakukan penelitian di Isreal, Tomita dkk. (2017) di Jepang, Aflakseir dkk. (2018) di Iran, Romeo dkk. (2019) di Italia, Zsigmond dkk. (2019) di Hungaria, dan Yeung & Lu (2018) di Amerika dengan sampel wanita keturunan Tionghoa-Amerika. Dalam penelitian longitudinal yang dilakukan oleh Zsigmond dkk. (2019) skor *post-traumatic growth* sampel ditemukan meningkat dari waktu ke waktu setelah 3 tahun divonis kanker payudara.

Dalam keenam penelitian yang dianalisis, hanya dua penelitian yang menggunakan alat ukur yang sama walaupun berbeda bahasa karena adanya adaptasi bahasa dan budaya pada penelitian Romeo dkk. (2019). Empat penelitian lainnya menggunakan alat ukur yang berbeda. Dari keenam penelitian di atas, hanya satu penelitian yang menggunakan satu variabel independen yaitu dukungan sosial (Hasson-Ohayon dkk., 2016), lima lainnya menggunakan dua atau lebih variabel untuk diteliti bersama dukungan sosial sebagai variabel independen (Aflakseir dkk., 2018; Romeo dkk., 2019; Tomita dkk., 2017; Yeung & Lu, 2018; Zsigmond dkk., 2019).

Jenis-jenis dukungan sosial yang dianalisis pun berbeda-beda. Tiga penelitian mengukur dukungan sosial yang diterima atau *perceived social support* (Aflakseir dkk., 2018; Romeo dkk., 2019; Tomita dkk., 2017), Satu penelitian mengukur dukungan sosial yang terdiri dari lima dimensi yaitu informasional, emosional, afeksional, dan interaksi sosial positif (Yeung & Lu, 2018), satu penelitian mengukur dukungan sosial dari jenis sumber dukungan sosial yaitu keluarga, teman, dan pasangan serta jenis dukungan sosial yaitu emosional, kognitif, dan instrumental (Hasson-Ohayon dkk., 2016). Satu penelitian mengukur dukungan sosial berdasarkan skala yang ada pada alat ukur variabel lain (Zsigmond dkk., 2019).

Terpelas dari perbedaan-perbedaan di atas, keenam penelitian melaporkan skor dukungan sosial yang signifikan dari masing-masing sampel dan berkorelasi atau berhubungan secara positif dengan *post-traumatic growth.* Terlepas dari hasil semua penelitian menunjukkan korelasi atau hubungan yang positif antara dukungan sosial dan *post-traumatic growth* tetapi ada perbedaan dalam sumber atau jenis dukungan sosial. Pada penelitian Hasson-Ohayon dkk. (2016) sumber dukungan sosial yang paling mempengaruhi adalah dukungan sosial dari teman dan jenis dukungan sosial yang paling mempengaruhi adalah dukungan informasi. Sedangkan pada penelitian Tomita dkk. (2017) dukungan sosial yang paling berpengaruh adalah dukungan sosial dari pasangan. Selain itu, pada penelitian Tomita dkk. (2017) dukungan sosial juga berhubungan dengan penurunan gejala depresi.

**DISKUSI**

Tinjauan literatur ini menyajikan data mengenai perasan dukungan sosial terhadap *post-traumatic growth* pada pengidap kanker payudara. Sampai saat ini, hanya satu tinjaun literatur yang diterbitkan dengan tujuan yang sama yaitu tinjauan sistematis yang dilakukan oleh Quiroga dkk. (2018). Semua penelitian yang dianalisis dalam tinjauan literatur melaporkan skor *post-traumatic growth* yang signifikan pada sampel, memberikan pemahaman bahwa adanya kemungkinan untuk merasakan perubahan positif dalam hidup, bahkan setelah divonis kanker payudara. Penemuan kemungkinan untuk berkembang secara positif setelah mengalami peristiwa traumatis memungkinkan pengembangan pendekatan intervensi yang berbeda untuk meningkatkan kesehatan mental, yang berfokus dalam aspek-aspek positif dan kualitas hidup.

Dukungan sosial diukur dengan alat ukur yang berbeda-beda dalam tinjauan literatur ini, sehingga menganalisis subskala dan aspek yang berbeda. Perlu diketahui bahwa ada perbedaan hasil mengenai jenis dan sumber dukungan sosial yang berpengaruh terhadap *post-traumatic growth*. Sehingga, analisis lebih lanjut mengenai berbagai jenis dan sumber dukungan sosial dalam populasi yang berbeda penting untuk dilakukan. Dari enam penelitian yang dianalisis dalam tinjauan literatur ini, hanya satu penelitian yang memiliki sampel dengan etnis yang spesifik yaitu penelitian Yeung & Lu (2018) dengan sampel wanita pengidap kanker payudara keturunan Tionghoa-Amerika di Amerika. Sehingga, analisis lebih lanjut mengenai peran dukungan sosial terhadap *post-traumatic growth* pada pengidap kanker payudara dengan budaya, tingkat sosial, atau karakteristik demografis lainnya penting untuk dilakukan untuk melihat apakah perubahan positif terjadi dalam karakteristik demografis yang berberda pada pengidap kanker payudara. Terlepas dari perbedaan metodologis, objektif, sampel, dan hasil yang ada, hasil penelitian yang dianalisis dan tinjauan literatur ini menguatkan model teoritis *post-traumatic growth* milik Tedeschi & Calhoun (2004) bahwa dukungan sosial merupakan salah satu elemen kunci dan berperan positif dalam proses *post-traumatic growth*.

**SIMPULAN**

Hasil dari tinjauan literatur menunjukkan jika dukungan sosial berperan positif terhadap *post-traumatic growth* pada pengidap kanker payudara. Sehingga semakin banyak dukungan sosial yang diterima oleh pengidap kanker payudara maka semakin tinggi pula *post-traumatic growth* yang dialami. Adapun pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan analisis peran dukungan sosial terhadap *post-traumatic growth* pada pengidap kanker payudara di Indonesia, sehingga menambah informasi pada literasi kesehatan mental para pengidap kanker payudara di Indonesia.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh peneliti yang telah melakukan penelitian mengenai dukungan sosial terhadap *post-traumatic growth* pada pengidap kanker payudara sehingga penulis dapat menyelesaikan tinjauan literatur ini. Ucapan terima kasih juga penulis ucapkan kepada Dr. Nur Ainy Fardana N., M.Si., Psikolog, selaku dosen pembimbing yang sudah membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penelitian berlangsung. Tidak lupa, kepada selutuh keluarga dan rekan-rekan penulis yang telah mendukung dan mendoakan selama proses penelitian, saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

**DEKLARASI POTENSI TERJADINYA KONFLIK KEPENTINGAN**

Muchlisah Audina Sudirman dan Nur Ainy Fardana tidak bekerja, menjadi konsultan, memiliki saham, atau menerima dana dari perusahaan atau organisasi manapun yang mungkin akan mengambil untung dari diterbitkannya naskah ini.

**PUSTAKA ACUAN**

Aflakseir, A., Soltani, S., & Mollazadeh, J. (2018). Posttraumatic Growth, Meaningfulness, and Social Support in Women with Breast Cancer. *International Journal of Cancer Management*, *11*(10), Article 10. https://doi.org/10.5812/ijcm.11469

Baglama, B., & Atak, I. E. (2015). Posttraumatic Growth and Related Factors among Postoperative Breast Cancer Patients. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *190*, 448–454. https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.05.024

Cutrona, C., & Russell, D. (1990). Type of social support and specific stress: Toward a theory of optimal matching. *Social support : an interactional view*.

Hasson-Ohayon, I., Tuval-Mashiach, R., Goldzweig, G., Levi, R., Pizem, N., & Kaufman, B. (2016). The need for friendships and information: Dimensions of social support and posttraumatic growth among women with breast cancer. *Palliative & Supportive Care*, *14*(4), 387–392. https://doi.org/10.1017/S1478951515001042

Quiroga, C. V., Binfaré, L. F., Rudnicki, T., & Argimon, I. I. de L. (2018). Rumination and social support as predictors of posttraumatic growth in women with breast cancer: A systematic review. *Psicooncologia*, *15*(2), 301–314. https://doi.org/10.5209/PSIC.61437

Remennick, L. (2006). The challenge of early breast cancer detection among immigrant and minority women in multicultural societies. *The Breast Journal*, *12 Suppl 1*, S103-110. https://doi.org/10.1111/j.1075-122X.2006.00204.x

Romeo, A., Di Tella, M., Ghiggia, A., Tesio, V., Gasparetto, E., Stanizzo, M. R., Torta, R., & Castelli, L. (2019). The Traumatic Experience of Breast Cancer: Which Factors Can Relate to the Post-traumatic Outcomes? *Frontiers in Psychology*, *10*. https://www.frontiersin.org/article/10.3389/fpsyg.2019.00891

Tedeschi, R. G., & Calhoun, L. G. (1996). The posttraumatic growth inventory: Measuring the positive legacy of trauma. *Journal of Traumatic Stress*, *9*(3), 455–471. https://doi.org/10.1002/jts.2490090305

Tedeschi, R. G., & Calhoun, L. G. (2004). TARGET ARTICLE: “Posttraumatic Growth: Conceptual Foundations and Empirical Evidence.” *Psychological Inquiry*, *15*(1), 1–18. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1501\_01

The Global Cancer Observatory. (2021). *Indonesia Fact Sheets*. World Health Organization. https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf

Tomita, M., Takahashi, M., Tagaya, N., Kakuta, M., Kai, I., & Muto, T. (2017). Structural equation modeling of the relationship between posttraumatic growth and psychosocial factors in women with breast cancer: Structural equation model of coping, social support and PTG. *Psycho-Oncology*, *26*(8), 1198–1204. https://doi.org/10.1002/pon.4298

Yeung, N. C. Y., & Lu, Q. (2018). Perceived Stress as a Mediator Between Social Support and Posttraumatic Growth Among Chinese American Breast Cancer Survivors. *Cancer Nursing*, *41*(1), 53–61. https://doi.org/10.1097/NCC.0000000000000422

Zsigmond, O., Vargay, A., Józsa, E., & Bányai, É. (2019). Factors contributing to post-traumatic growth following breast cancer: Results from a randomized longitudinal clinical trial containing psychological interventions. *Developments in Health Sciences*, *2*(2), 29–35. https://doi.org/10.1556/2066.2.2019.005